

PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING

Firli Agusetiawan Shavab¹

¹Dosen Prodi D3 Perbankan dan Keuangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten
firliagusetiawan@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Tahun 2010-2019. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan di PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk berupa Neraca dan Laporan Rugi Laba atau annual report. setelah data dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan model analisis Uji Asumsi klasik, Regresi Linear Berganda, Determinasi dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil analisis hasil pengujian hipotesis penelitian pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa secara simultan CR, TATO dan NPM terhadap ROA memiliki pengaruh yang signifikan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Dan secara parsial CR memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan pada ROA di PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, sedangkan TATO dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : Current ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return on Assets

Pendahuluan

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki suatu tujuan yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya atau profit oriented, PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bisnis utamanya yakni sebagai produsen minuman terkemuka di Indonesia. Pada awal berdirinya, perusahaan ini merupakan sebuah industri rumah tangga sederhana yang dimulai pada tahun 1958 di Bandung, Jawa Barat. Selanjutnya industri sederhana yang dirintis oleh seorang pengusaha Tionghoa bernama Ahmad Prawirawidjaja ini berkembang menjadi perseroan terbatas sejak tahun 1971. Reputasi perusahaan ini sebagai pelopor minuman dalam kemasan di Indonesia membuat Ultrajaya Milk tetap diterima di tengah-tengah konsumen Indonesia dengan baik. Banyak perusahaan yang memproduksi barang sejenis dengan merk yang berbeda-beda sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Situasi persaingan perusahaan yang semakin naik menuntut perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi dan menyebabkan tujuan suatu perusahaan tidak mudah untuk diraih. Secara umum, tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba agar perusahaan dapat terus beroperasi dan dapat terus mengembangkan perusahaan menjadi lebih

besar dalam mempertahankan eksistensinya di persaingan yang sangat ketat pada jaman teknologi dan milenial saat ini. Tingkat profit perusahaan dapat memperhatikan rasio probabilitas agar perusahaan mengetahui pertumbuhannya dalam jangka waktu tertentu, baik mengalami kenaikan ataupun penurunan laba.

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang tercapai suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Konsep laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan di satu pihak. Rasio profitabilitas memainkan peran penting dalam posisi keuangan perusahaan karena kita dapat menganalisis laba melalui rasio ini. Salah rasio profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). dimana rasio ini merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh (komprehensif) (Munawir, 2014). *return on asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total. Untuk menindak lanjuti tentang laporan keuangan penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin terhadap Return On Asset* pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk periode tahun 2010-2019

Landasan Teoritis

Rasio Lancar (*Current ratio*)

Menurut Kasmir (2017). Rasio lancar atau *curren ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak asset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio Lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*), yaitu :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

Total Assets Turnover

Menurut Kasmir (2017:185) Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan

Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover (TATO)*, yaitu :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2017:200).

Menurut Hanafi dan Halim (2016 : 81) rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis common size untuk laporan laba rugi. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu.

Berikut adalah rumus untuk menghitung margin laba bersih :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) atau hasil pengembalian asset menurut Hery (2015:228) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Brigham dan Houston dalam Satriana (2017:15) menyatakan bahwa *ROA* dapat dihitung rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asets}}$$

Penelitian Terdahulu

Dalam hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh:

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Naura Salma Al Iftinan. 2019.	Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) (Studi pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2008-2017).	TATO berpengaruh negative dan tidak signifikan, CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
2	Nur Anita Chandra Putry Teguh Erawati. (2013)	Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets	CR tidak berpengaruh terhadap ROA, TATO dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, TATO dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
3	Eria Pratikaning Tyas (2018)	Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di	CR tidak berpengaruh terhadap ROA, TATO dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, TATO dan NPM berpengaruh dan signifikan

		Bei Pada Tahun 2012-2016	terhadap ROA
4	Juliana Siskania, Gede Putu Agus Jana Susila, Ni Made Suci, (2017)	Pengaruh Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei	Secara parsial TATO dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, secara simultan TATO dan NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus untuk menentukan pengaruh satu atau beberapa variabel independen terhadap satu atau beberapa variabel dependen. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menganalisis pengaruh *current ratio*, *total turnover* dan *net profit margin* terhadap *return on assets* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Periode 2010-2019.

Data dan Sumber Data

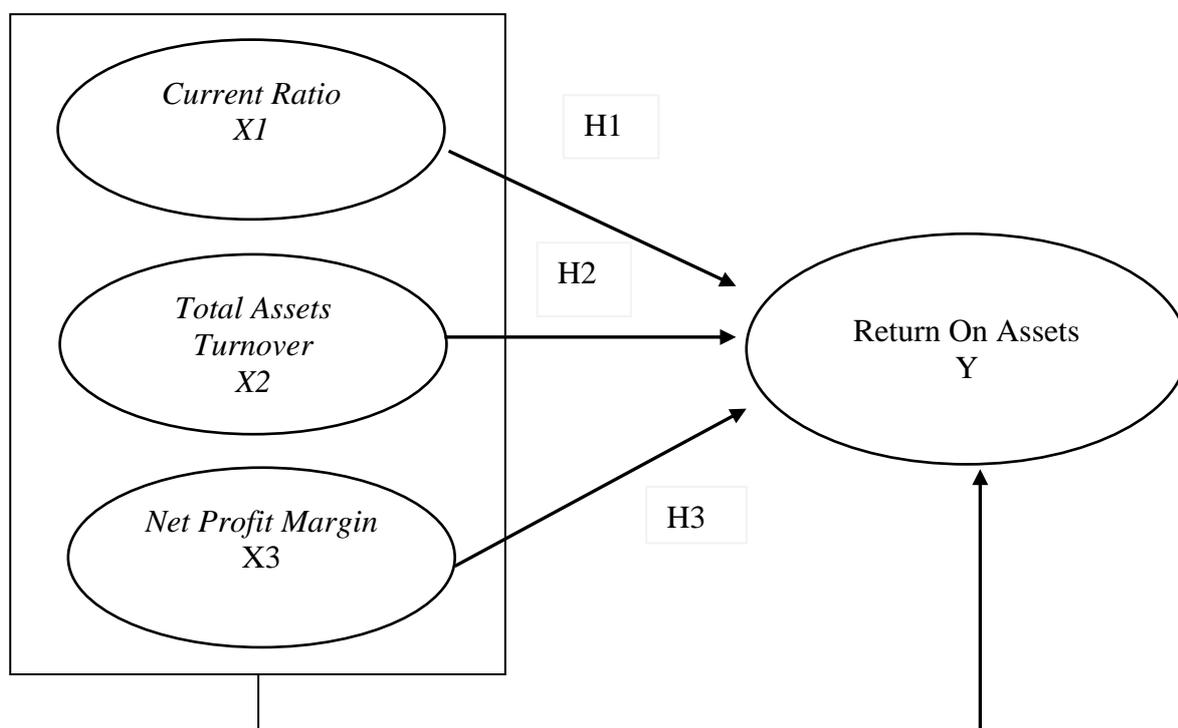
Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder karena data yang diperoleh adalah data dari berbagai sumber yang telah ada yang diakses melalui situs www.idx.co.id. dan <https://www.idnfinancials.com/>

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. metode dokumentasi atau studi kepustakaan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2010-2019. Pengolahan data menggunakan *software SPSS 23.0 for Windows*

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis melalui uji asumsi klasik yang diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



Pengujian Hipotesis.

- H₁ : *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on assets* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. periode 2010-2019.
- H₂ : *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on assets* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. periode 2010-2019.
- H₃ : *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on assets* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. periode 2010-2019.

H₄ : *Current ratio, total assets turnover, net profit margin* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on assets* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. periode 2010-2019

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilihat dengan menggunakan metode plot grafik histogram dan analisis statistic menggunakan kolmogrov smirnov. Metode plot grafik histogram menunjukkan hasil bahwa sebaran data membentuk kurva yang mirip atau berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga sehingga data dalam model regresi yang diujikan dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu, dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Imam Ghozali, 2018). dan uji kolomogrov smirnov sebesar $0,894 > 0,05$.

Tabel 1.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00544353
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.179
	Negative	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data telah diolah

Berdasarkan hasil uji statistik *kolmogorov-smirnov* pada variabel *current ratio* (X1), *Total Asset Turn Over* (X2), *Net Profit Margin* (X3) dan *Return on Assets* (Y)., diketahui data kedua variabel berdistribusi normal. Dengan signifikan sebesar $0,894 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil output SPSS versi 23.0 pada tabel 2 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel independen atau variabel bebas, yaitu nilai *tolerance* *current ratio* sebesar $0,381 > 0,10$, TATO $0,953 > 0,10$, NPM sebesar $0,370 > 0,10$ sedangkan Variance Inflation Factor (VIF) *current ratio* sebesar $2,627 < 10$, TATO $1,049 < 10$ dan NPM sebesar $2.700 < 10$. Hal ini berarti bahwa antar variabel independen yang diikutsertakan dalam model tidak terjadi gejala multikolinearitas, sehingga analisis regresi berganda dapat dilakukan.

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.381	2.627
	TATO	.953	1.049
	NPM	.370	2.700

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber : Data telah diolah

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (time series) atau ruang (cross section). Dalam penelitian ini dalam melakukan uji autokorelasi menggunakan metode Run Test. Dan berikut ini adalah hasil perhitungan statistic menggunakan aplikasi SPSS 23.0.

Tabel 3

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00148
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber : Data telah diolah

Pada output Runs Test di atas terlihat bahwa nilai test $-.00148$ sedangkan nilai probabilitasnya adalah $0,314$. Untuk menyimpulkan apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak maka nilai test dibandingkan dengan nilai tabel atau nilai probabilitas dibandingkan alphanya.

Berdasarkan output tersebut diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,314$ lebih besar daripada $0,05$ sehingga hipotesis nihil menyatakan nilai residual menyebar secara acak diterima. Dengan demikian maka tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-.079	.019		-4.225	.006
	CR	-.002	.003	-.060	-.622	.557
	TATO	.086	.015	.352	5.735	.001
	NPM	1.007	.096	1.036	10.532	.000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : data yang telah diolah.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4 regresi linear berganda diketahui koefisien regresi dari masing-masing variabel yang diikutsertakan sehingga persamaan regresi bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = -0.079 - 0.002 X_1 + 0.086 X_2 + 1.007 X_3$$

- Nilai konstanta (a) sebesar -0.079 mempunyai arti bahwa apabila semua variabel independen sama dengan nol, maka *ROA* Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk bernilai sebesar -0.079.
- Besar nilai koefisien regresi *Current Ratio* (X_1) sebesar -0,002 dan menunjukkan arah koefisien regresi negatif (berlawanan arah) antara *Current Ratio* dengan *ROA*, jadi apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan satu-satuan, maka *ROA* akan menurun sebesar 0,002 satuan dengan asumsi variabel lainnya (*TATO* dan *NPM*) dianggap konstan.
- Besar nilai koefisien regresi *Total Assets TurnOver* (X_2) mempunyai sebesar 0.086, dan menunjukkan arah koefisien regresi positif (searah) antara *TATO* dengan *ROA*, jadi apabila *TATO* mengalami peningkatan satu-satuan, maka *ROA* akan meningkat sebesar 0.086 satuan dengan asumsi variabel lainnya (*CR* dan *NPM*) dianggap konstan
- Besar nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* (X_3) sebesar 1,007 dan menunjukkan arah koefisien regresi positif (searah) antara *NPM* dengan *ROA*, jadi apabila *NPM* mengalami peningkatan satu-satuan, maka *ROA* akan meningkat sebesar 1,007 satuan dengan asumsi variabel lainnya (*CR* dan *TATO*) dianggap konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk menunjukkan kemampuan seluruh variabel bebas pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif bahwa semua variabel bebas mempengaruhi secara serentak mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 5
Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.012	3	.004	91.026	.000 ^a
	Residual	.000	6	.000		
	Total	.012	9			
a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR						
b. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan hasil diatas uji f $91,026 > f$ table 3,71 dan nilai Signifikan lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a di terima atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *current ratio (CR)*, *total assets turnover (TATO)* dan *net profit margin (NPM)* berpengaruh terhadap *return on Assets (ROA)*.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 6 Koefisien Determinasi diketahui bahwa nilai *R Square* (R^2) menunjukkan angka sebesar 0,979. Hasil ini berarti variabel dependen, yaitu Return On Assets PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2010-2019 Tbk dapat dipengaruhi oleh variabel independen seperti rasio keuangan *current ratio*, *total assets ratio* dan *net profit margin* sebesar 97,90%. Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 2,10% yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.979	.968	.00667

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap ROA

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis uji parsial menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0 pada tabel Regresi Linear Berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan nilai signifikan variabel *Current Ratio* sebesar $-0,622 > \alpha 0.05.$, artinya berpengaruh negative dan tidak signifikan antara *Current Ratio* terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Anita Chandra Putry (2013) dan Eria Pratkaning Tyas (2018) yang menyatakan apabila CR naik mengakibatkan banyak dana yang menggagur karena modal yang ditekankan di aktiva lancar terlalu besar maka biaya modal besar akan mengurangi laba, jika current ratio cukup maka kegiatan operasional lancar dan laba tinggi, tetapi jika current ratio rendah maka kegiatan operasi dapat terganggu. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Naura Salma Al Iftinan.(2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Semakin rendah *current ratio* maka semakin tinggi tingkat ROA begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Terhadap ROA

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis uji parsial menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0 pada tabel Regresi Linear Berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan nilai signifikan variabel *TATO* sebesar $0,001 < \alpha 0.05.$ Maka H_0 diterima, artinya berpengaruh positif dan signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Perputaran asset yang tinggi

menandakan bahwa perusahaan efektif dalam memanfaatkan sumberdaya yang menghasilkan laba. Semakin tinggi perputaran, maka akan memperbesar nilai penjualan/pendapatan perusahaan. Hal inilah yang mengakibatkan laba perusahaan meningkat apabila perputaran asset tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anita Chandra Putry (2013) dan Eria Pratikaning Tyas (2018) yang menyatakan bahwa TATO naik akan menyebabkan ROA naik, dan sebaliknya apabila TATO turun menyebabkan ROA turun. Berbeda dengan hasil penelitian yang Naura Salma Al Iftinan (2019) dengan hasil penelitian TATO berpengaruh negative terhadap ROA

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap ROA

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis uji parsial menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0 pada tabel Regresi Linear Berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan nilai signifikan variabel *TATO* sebesar $0,000 < \alpha 0.05$. Maka H_0 diterima, artinya berpengaruh positif dan signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Semakin tinggi NPM, maka semakin baik operasi dalam suatu perusahaan karena menunjukkan keberhasilannya dalam meningkatkan penjualan/ pendapatan, yang ditunjukkan dengan semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembali keuntungan bersih.. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anita Chandra Putry (2013), Eria Pratikaning Tyas (2018) dan juliana dkk (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variable NPM terhadap variabel ROA,berarti ada hubungan positif antara NPM dengan ROA apabila NPM naik maka ROA juga akan naik, dan sebaliknya jika NPM turun maka menyebabkan ROA juga akan turun

Pengaruh *Curren Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin* terhadap ROA

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis uji simultan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0, menunjukkan nilai uji F sebesar 91.026 dengan signifikansi sebesar 0.000. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($91.026 > 3,71$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa *Current ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *model summary diketahui* bahwa nilai *R Square* (R^2) menunjukkan angka sebesar 0,979. Hasil ini berarti variabel dependen, yaitu Return On Assets PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2010-2019 Tbk dapat dipengaruhi oleh variabel independen seperti rasio keuangan *current ratio*, *total assets ratio* dan *net profit margin* sebesar 97,90%. Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 2,10% yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Simpulan

1. *Current ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2010-2019 Tbk
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2010-2019 Tbk
3. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2010-2019 Tbk
4. *Current ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2010-2019 Tbk .

Saran

1. Hendaknya perusahaan tidak hanya memfokuskan perhatian pada likuiditas(*current ratio*) perusahaan, meskipun para investor kebanyakan menilai kinerja keuangan dari besarnya nilai likuidasi suatu perusahaan, akan tetapi besarnya nilai likuiditas perusahaan justru berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif dari penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel penelitian yang lain baik dependet atau independen.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Desi Wulandari.2015 “*Pengaruh total asset turn over, net profit margin, inventory turnover, firm size, dan sales growth terhadap return on asset pada perusahaan sector aneka industry*”UPN” Veteran” Yogyakarta
- Elyas Setiawan.2015 “*pengaruh Current ratio, inventory turnover, debt to Equity ratio, total asset turnover, sales, Dan Firm size Terhadap Roa pada perusahaan Food and beverage Yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) Periode 2010-2013*”.Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Eria Pratikaning Tyas. 2018. “*Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2016*”. Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 1 Januari 2018.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- <https://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi-dengan-uji-run-test-spss.html>
- <http://www.idx.co.id>.
- <https://www.idnfinancials.com/>
- Juliana Siskania, dkk.2017. “*Pengaruh Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEP*”. Jurnal Manajemen Undiskha Vol.8
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir.2017.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nur Anita Chandra Putry ,Teguh Erawati.2013. “*Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets*” Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jurnal akuntansi. Vol.1 no.2 desember 2013
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Murhadi R Werner, 2015. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.

Naura Salma Al Iftinan. 2019. “*Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) (Studi pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2008-2017)*”. Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&B*. Penerbit Alfabeta Bandung.